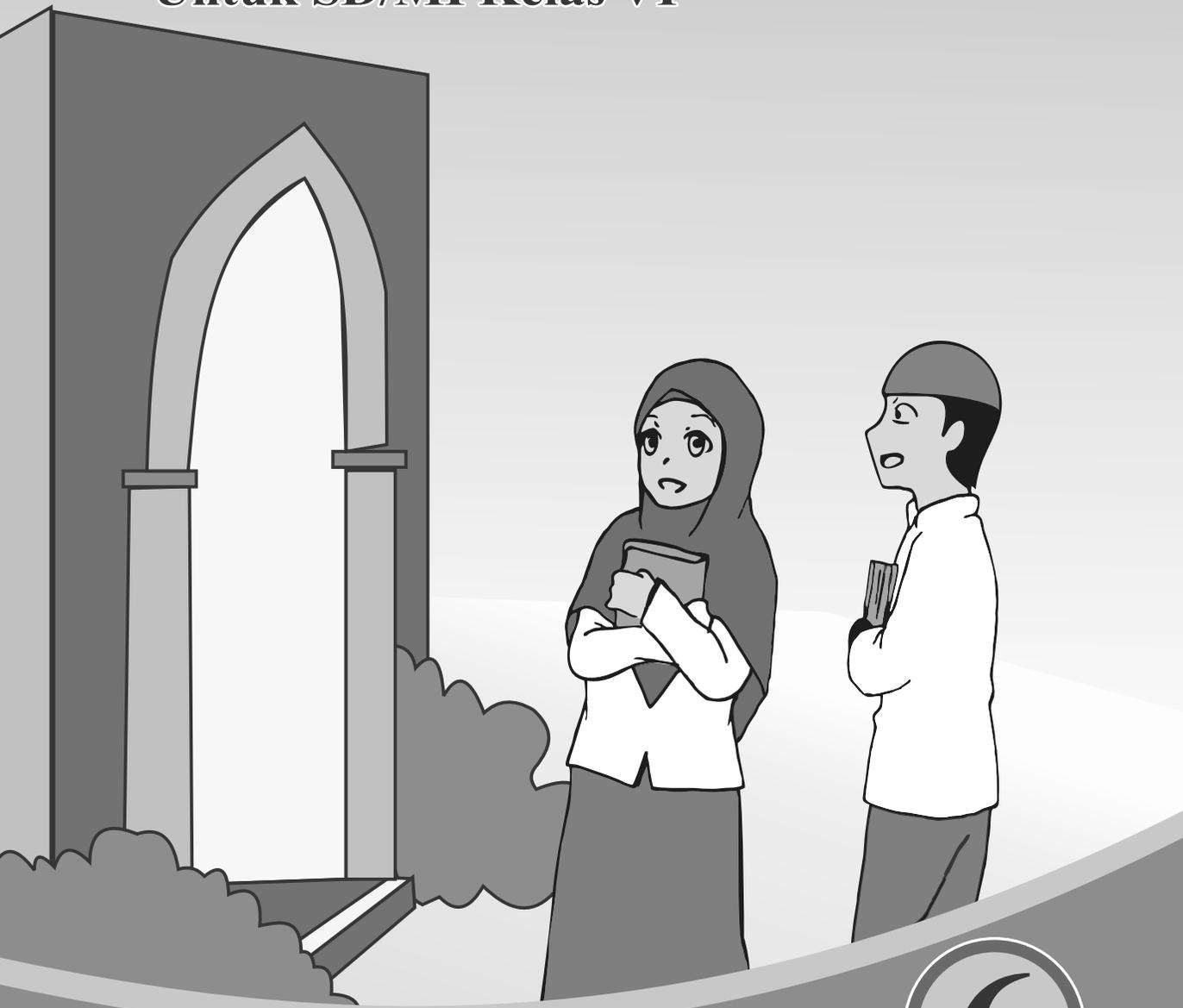


- Achmad Rasyid Ridha
- Budi Harjo

CERIA & TAKWA

**Pendidikan Agama Islam
Untuk SD/MI Kelas VI**



6

CERIA & TAKWA

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD/MI Kelas VI

Penulis : Achmad Rasyid Ridha
Budi Harjo
Editor : Achmad Rosyid Ridha
Desain Cover : Andriyanto
Desain & Tata Letak Isi : Edy Wiyono
Andriyanto
Penerbit : eN-Ha Press Surakarta
Tahun Terbit : 1438 H/2017 M

Preliminary : viii
Halaman Isi : 128
Ukuran Buku : 17.6 x 25,0 cm

© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit **eN-Ha Press Surakarta.**



Puji syukur penulis panjatkan ke hadhirat Allah SWT yang telah memberi kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku CERIA & TAKWA, Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah kelas VI, Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Jawa Tengah-Indonesia ini.

Buku CERIA & TAKWA (singkatan dari Cerdas, Kreatif dan Akhlak mulia-Takwa) ini disusun dengan tujuan untuk membimbing para siswa menguasai setiap materi Pendidikan Agama Islam sehingga menjadi siswa yang Cerdas, Kreatif dan memiliki Akhlaq mulia serta bertakwa.

Penulis berharap agar para siswa dapat menggunakan buku ini secara baik, dengan cara berlatih dan mengerjakan beberapa kegiatan dan latihan dengan bimbingan guru atau orang tua.

Semoga buku ini bermanfaat.

Amin.

Surakarta, Maret 2017

Penulis

Pengantar Ketua JSIT Jateng

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah washolatu wassalamu ala rasulillah wa alaa aalihi wasohbihi ajma'n.

Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di sekolah Islam Terpadu, diharapkan tidak hanya sekedar mendapatkan pengetahuan saja, tetapi juga dapat diinternalisasi dalam ucapan, perilaku, dan sikap. Karena itu diperlukan pembelajaran yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PAI.

Terbitnya buku *Ceria dan Taqwa* dengan PAI yang digagas oleh TIM MGMP PAI JSIT Jateng ini dapat dijadikan salah satu alternatif bahan ajar untuk sekolah-sekolah Islam Terpadu, mengingat susunan materi yang tertuang dalam buku ini telah sesuai dengan standar mutu SIT, baik dari segi isi materi dan penyajian, seperti gambar dan *layout*.

Harapan kami semoga kehadiran buku ini dapat membantu siswa-siswa dan guru SIT dapat menginternalisasi dinul Islam, mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dan mendakwahkannya kepada umat manusia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

JSIT Jateng

Ketua



Sigit Cayantoro

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Pengantar Ketua JSIT Jateng	iv
Daftar Isi	v
Pelajaran 1 Mengartikan Surat Al Qadr dan Al 'Alaq ayat 1 - 5.....	1
A. Surah Al Qadr	3
B. Surah Al-'Alaq: 1 - 5	5
Pelajaran 2 Hadits tentang Menyibukkan Diri dengan Hal yang Bermanfaat	11
A. Hadits tentang Menyibukkan Diri dengan Hal yang Bermanfaat	12
Pelajaran 3 Iman Kepada Hari Akhir	15
A. Pengertian Beriman Kepada Hari Akhir	16
B. Nama-Nama Hari Akhir	17
C. Tanda-Tanda Hari Akhir.....	18
Pelajaran 4 Kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al Kadzab	23
A. Kisah Abu Lahab.....	25
B. Kisah Abu Jahal	27
C. Kisah Musailamah Al Kadzab	27
Pelajaran 5 Dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah (Kisah Perang Badr, Uhud, dan Khandaq)	35
A. Perang Badar	36
B. Perang Uhud.....	37
C. Perang Khandaq	39
Latihan Ulangan Tengah Semester	43
Pelajaran 6 Menghindari Perilaku Tercela	45
A. Menghindari Perilaku Dengki Abu Lahab	46

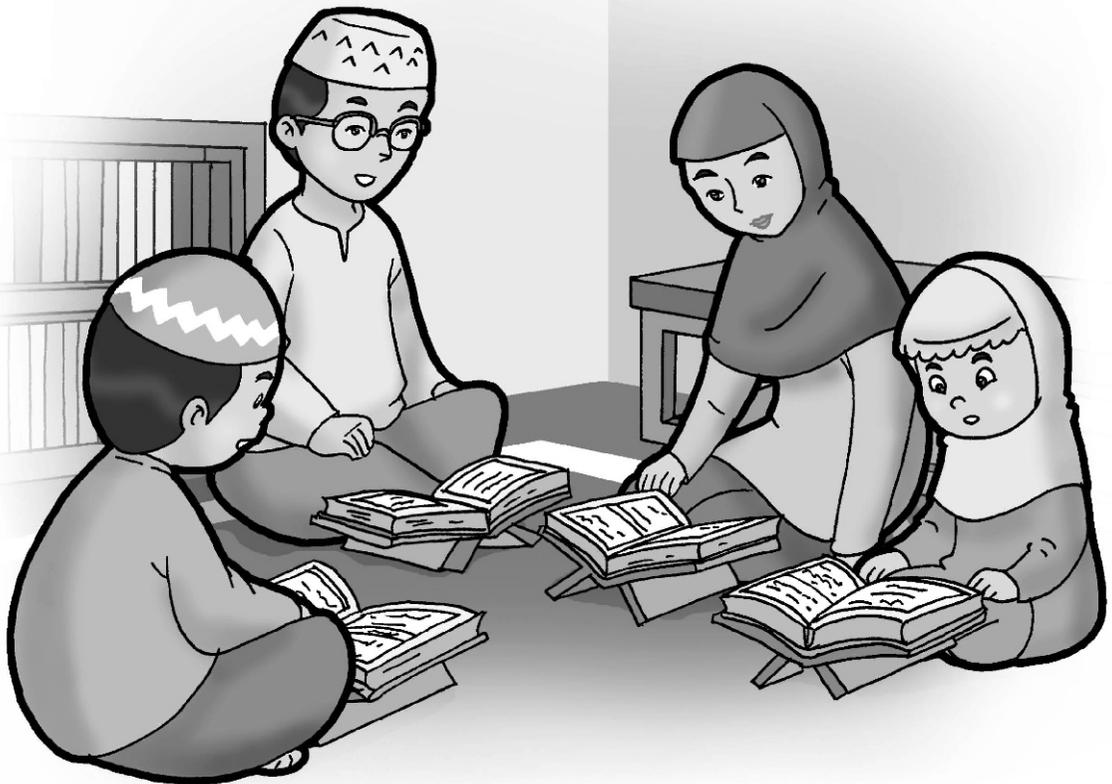
B. Mengambil Pelajaran dari Perilaku Dengki Abu Lahab dan Abu Jahal.....	47
C. Perilaku Bohong Musailamah Al Kadzab.....	48
D. Mengambil Hikmah dari Kisah Musailamah Al Kadzab	48
E. Pengertian Tabarruj	49
F. Dalil Larangan Tabarujj	50
G. Contoh Tabarruj	51
Pelajaran 7 Ibadah Pada Bulan Ramadhan.....	55
A. Tarawih di Bulan Ramadhan.....	56
Latihan Ulangan Akhir Semester 1	64
Pelajaran 8 Surah Al Maidah: 3 dan Surah Al Hujurat: 13.....	67
A. Membaca dan Mengartikan Surah Al Maidah Ayat 3	68
B. Membaca dan Mengartikan Surah Al Hujurat Ayat 13	69
Pelajaran 9 Doa Keselamatan.....	75
A. Melafalkan Doa.....	76
B. Mengartikan Doa	76
C. Kata-Kata Sulit.....	76
D. Kandungan Doa	77
Pelajaran 10 Beriman Kepada Qadha dan Qadar	79
A. Contoh-Contoh Qadha dan Qadar.....	80
B. Keyakinan terhadap Qadha dan Qadar.....	81
Pelajaran 11 - Kisah Persaudaraan Kaum Muhajirin dan Anshar	
- Fathu Makkah.....	85
Kisah Persaudaraan Kaum Muhajirin dan Anshar	
A. Perjuangan Kaum Muhajirin	86
B. Pertolongan Kaum Anshar	87

Fathu Makkah	
A. Sebab Fathu Makkah.....	93
B. Penaklukan Makkah.....	93
Latihan Ulangan Tengah Semester	98
Pelajaran 12 Perjuangan Muhajirin dan Anshar.....	101
A. Kegigihan Perjuangan Kaum Muhajirin	102
B. Perilaku Tolong-menolong Kaum Anshar.....	103
Pelajaran 13 Zakat	107
A. Macam-Macam Zakat	108
B. Ketentuan-Ketentuan Zakat	108
Pelajaran 14 Haji.....	117
A. Pengertian Haji.....	118
B. Ketentuan-Ketentuan Haji.....	119
Latihan Ulangan Akhir Semester 2	125
Daftar Pustaka	128

Pelajaran 1

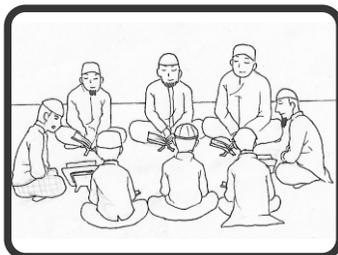
Al Qur'an

Mengartikan Surat Al Qadr dan Al 'Alaq ayat 1 - 5





Amatilah!



Gambar tersebut berhubungan dengan arti dan makna surah al-Qadr dan al-'Alaq!
Uraikanlah gambar tersebut di atas ke dalam tulisan!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Renungkanlah

Gua Hira' terletak di atas Jabal Nur (bukit Nur) di pinggir Makkah, kurang lebih 10 km dari masjidil Haram. Tinggi Jabal Nur sekitar 500 m, namun Jabal Nur merupakan bukit yang sangat curam dan berbatu tidak ada tumbuhan sama sekali di atasnya. Jika kita diberi kesempatan untuk umrah atau berhaji sempatkanlah berziarah ke gua Hira'. Kita akan merasakan betapa kuatnya fisik dan betapa kuatnya tekad Nabi Muhammad saw. Untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan sering bertahanuts di gua Hira'.



Mengartikan Surat Al Qadr dan Al 'Alaq ayat 1 - 5

A. Surah Al Qadr

1. Menerjemahkan

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ
2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?	وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ
3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari-pada seribu bulan.	لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ
4. Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.	تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ
5. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.	سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطَلَعِ الْفَجْرِ

2. Mengartikan kata-kata sulit

Turun	=	تَنْزَلٌ	Kami telah turunkannya	=	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ
Dengan izin	=	بِإِذْنٍ	Kamu tahu	=	أَدْرَاكَ
Terbit	=	مَطْلَعٌ	Seribu	=	أَلْفٍ
			Bulan	=	شَهْرٍ

3. Mengenal Surah al-Qadr

Surat Al Qadr terdiri dari 5 ayat, termasuk ke dalam golongan surat-surat Makkiyah merupakan surat ke 97 dalam mushaf Al Qur'an. Diturunkan sesudah Surat 'Abasa. Al Qadr yang dimaksud dalam surat ini adalah Lailatul Qadar. Lailatul Qadar adalah malam turunnya Al Qur'an. Terjadi pada bulan Ramadhan. Merupakan suatu malam yang kemuliaannya lebih baik daripada seribu bulan. Surat ini dinamai "Al-Qadr" yang berarti kemuliaan, diambil dari perkataan Al-Qadr yang terdapat pada ayat pertama.

4. Kandungan Surah al-Qadr

Sebab turunnya surah Al-Qadar, menurut Mujahid adalah pada zaman Bani Israil, ada seorang lelaki yang tekun ibadah di malam hari dan berjuang meluhurkan agama Allah di siang hari selama seribu bulan. Allah menurunkan surah Al-Qadar ini sebagai keutamaan bagi umat Rasulullah saw., agar mereka dapat beramal salih seperti lelaki Bani Israel itu.

Surah Al-Qadar menjelaskan, bahwa Al-Qur'an itu diturunkan pada malam Lailatulqadar. Lailatulqadar berarti malam kemuliaan. Pada malam itu diturunkannya Al-Qur'an dari Lauh Mahfuz kepada Nabi Muhammad saw. Bertepatan dengan Nabi Muhammad saw. menerima wahyu yang pertama, yaitu pada malam Jum'at tanggal 17 Ramadhan. Allah memberi suatu pertanyaan, "Tahukah kamu apa malam kemuliaan itu?" Malam kemuliaan itu nilainya lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam itu para malaikat dan Jibril turun ke dunia untuk mengatur segala urusan. Malam itu turun beberapa kebaikan, seperti syafaat, ampunan dan pembebasan dari azab Berkah dan kemuliaan Lailatulqadar sangat singkat, karena hanya terjadi pada malam hari, yakni sejak terbenam matahari hingga terbit fajar di pagi hari.

Lailatulqadar terjadi pada bulan Ramadan, khususnya pada ganjil 10 malam terakhir. Lailatulqadar didapat dengan prestasi kerohanian setelah melakukan banyak kegiatan selama bulan Ramadan. Ada karakteristik tertentu bagi umat Islam yang ingin mendapatkan Lailatulqadar, misalnya

berpuasa dengan khushyuk dan menjalam salat lima waktu. Juga menjalankan ibadah sunah lainnya, seperti salat tarawih, salat malam, membaca Al-Qur'an, maupun iktikaf Pada saat Nabi Muhammad saw. bertahanus di Gua Hira, Jibril mendatangnya sambil berkata, Iqra' (bacalah).

Namun Nabi Muhammad saw. menjawab, Ma ana bi qari' (saya tidak dapat membaca). Mendengar jawaban Nabi Muhammad saw., Jibril lalu memeluknya. Setelah melepaskan pelukannya, Jibril lalu menyuruh Nabi Muhammad saw. membaca kembali. Hal itu dilakukan oleh Jibril sampai tiga kali, tetapi Nabi Muhammad saw. memberikan jawaban yang sama. Akhirnya, Malaikat Jibril menuntun Nabi Muhammad saw. membaca ayat yang dimulai dengan lafal iqra' (bacalah) itu.

Kata iqra' diulang sebanyak dua kali dalam surah Al-'Alaq ayat 1-5 sebagai wahyu pertama. Betapa besarnya manfaat membaca untuk memperoleh pengetahuan dan untuk memberantas buta huruf ternyata sangat berhasil. Perintah membaca bukan hanya ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga alam raya, kehidupan masyarakat, diri sendiri, karena di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan.



Tugas Mandiri

Sifat : individu

Tujuan : mengetahui tentang maksud lailatul qadar

1. Carilah pengertian lailatul qadar menurut para ahli tafsir !
2. Apa, kapan, dan bagaimana lailatul qadr itu menurut para ahli tafsir !

B. Surah Al-'Alaq : 1 - 5

1. Menerjemahkan

Bismillahirrahmaanirrahiim	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia.	اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

2. Mengartikan Kata-kata Sulit

Maha Pemurah	=	أَكْرَمَ	Bacalah	=	اقْرَأْ
mengajar (manusia) dengan (perantaran) kalam	=	عَلَّمَ بِالْقَلَمِ	dengan (menyebut) nama Tuhanmu	=	بِاسْمِ رَبِّكَ
apa yang tidak diketahuinya	=	مَا لَمْ يَعْلَم	menciptakan	=	خَلَقَ
			manusia	=	الْإِنْسَانَ
			segumpal darah	=	عَلَقٍ

3. Mengenal Surah al-'Alaq

Surat Al 'Alaq terdiri dari 19 ayat. Termasuk golongan surat-surat Makkiyah, merupakan surat ke 96 dalam Al Qur'an. Ayat 1 sampai 5 dari surat ini adalah ayat-ayat Al Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saat menyepi di Gua Hira'. Pada saat itu pula Allah SWT secara resmi mengangkat Muhammad menjadi Rasul-Nya.

Dinamakan Surat Al 'Alaq yang artinya segumpal darah, karena diambil dari kata "'Alaq" yang terdapat pada ayat kedua.

4. Asbabun Nuzul Surat al-'Alaq

Wahyu pertama disampaikan oleh Malaikat Jibril di Gua Hira'. Waktu itu Nabi Muhammad yang belum diangkat sebagai Rasul Allah merasa sangat ketakutan. Karena Malaikat Jibril memerintahkan agar Nabi Muhammad membaca. Kemudian Nabi Muhammad mengatakan bahwa dia tidak dapat membaca sampai tiga kali, sehingga Malaikat Jibril memeluknya dan mengajarnya.

Sesampai di rumah beliau menceritakan kepada Khadijah istrinya tentang peristiwa yang ia alami di gua Hira'. Oleh Khadijah diberitahukan kepada pamannya, Waraqah bin Naufal. Dari pamannya Khadijah mengetahui bahwa yang datang kepada Muhammad s.a.w itu adalah Namus (nama lain malaikat Jibril).

5. Kandungan Surat al-'Alaq

Surah Al-'Alaq dengan surah Al-Qadar mempunyai hubungan yang erat. Pada surah Al-'Alaq Allah memerintahkan agar Rasulullah saw. membaca tanda-tanda kebesaran Allah baik yang bersifat kauniyah - 'alamiyah (penciptaan alam semesta) maupun yang bersifat insaniyah-ijtima'iyah (manusia-social), sedangkan pada surah Al-Qadar Allah menerangkan tentang permulaan turunnya Al-Qur'an.

Dalam Surah Al-'Alaq 1-5, nabi Muhammad diperintahkan untuk:

- Membaca tanda-tanda kebesaran Allah dengan perspektif ketuhanan (dengan kacamata tauhid), sehingga menghasilkan ketundukan hati dan orientasi ibadah dan penghambaan kepada-Nya dalam kehidupan manusia.
- Mengingatkan manusia tentang asal kejadian mereka yang bermula dari segumpal darah yang menggantung dalam rahim ibu (al-'alaq).
- Mengingatkan manusia tentang kelebihanannya atas makhluk lainnya dengan pemberian akal, sehingga dapat membaca dan menulis yang merupakan kemampuan dasar mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengatur bumi.



Tugas Mandiri

Sifat : individu

Tujuan : mengetahui tentang bagaimana al-Qur'an pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

Carilah kisah yang ma'tsur (berdasar riwayat) tentang sejarah al-Qur'an pertama kali diturunkan Nabi Muhammad saw.!



Refleksi

Apa pendapatmu tentang pernyataan ini? berilah tanda conteng menurut persepsimu dan tanyakan pada guru tentang kebenaran persepsimu!

No.	Pernyataan	Pendapatmu		Alasan
		S	TS	
1	Menurut Charles Darwin manusia berasal dari evolusi kera			

2	Alqur'an turun hanya pada bulan Ramadhan saja.		
3	Nabi Muhammad saw. sebenarnya bisa membaca dan menulis.		
4	Alqur'an merupakan perkataan Nabi Muhammad saw.		
5	Alqur'an turun pertama kali pada bulan Ramadhan.		
6	Untuk meraih keutamaan malam Lailatul Qadar, kita harus mengisinya dengan mendekatkan diri kepada Allah.		
7	Malam Lailatul Qadar hanya ada di Bulan Ramadhan.		
8	Surah Al-qadr turun setelah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah.		



ULANGAN HARIAN

A. Pilihlah salah satu jawaban soal berikut dengan tepat!

- Surah al-Qur'an yang diterima Nabi Muhammad saw. untuk pertama kalinya
 - surah Al-Falaq: 1-5
 - surah al-A'la: 1-5
 - surah al-'Alaq: 1-5
 - surah Al-Bayyinah: 1-5
- Pada malam kemuliaan malaikat turun ke dunia untuk
 - melihat bentuk Al-Qur'an
 - ikut membaca Al-Qur'an
 - menyerahkan Al-Qur'an
 - mengatur segala urusan
- Allah mengajar manusia dengan perantaraan kalam, maksudnya dengan
 - tulis baca
 - melihat
 - mendengarkan
 - tafakkur
- Ayat ini (سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ) jika ditulis dalam huruf Latin
 - Silamun hiya hitta mathla'il fajr
 - Sullamun huwa hatta muthla'il fajr
 - Salāmun hiya hattā maṭla'il fajr
 - Salimun hiya hatta muthla'il fajr

5. Lafal yang bergaris bawah pada ayat لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ mempunyai arti
- 1000 bulan
 - 100 bulan
 - 10 bulan
 - 1000 malam
6. Sebutan bagi malaikat Jibril di dalam surah al-Qadr ditunjukkan dengan lafal
- الرُّوحُ
 - الفَجْرِ
 - الْإِنْسَانَ
 - مَطْلَعِ
7. Arti lafal pada ayat تَنْزِلُ الْمَلَائِكَةُ adalah
- apakah malam kemuliaan itu
 - Kami telah menurunkannya (Al Qur'an)
 - pada malam itu turun malaikat-malaikat
 - malam itu (penuh) kesejahteraan
8. Arti mufradat lafal yang bergaris bawah pada lafal سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ adalah....
- sesungguhnya
 - dari
 - selamat
 - Terbit
9. Ayat yang berarti Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah adalah
- الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
 - اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
 - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
 - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
10. Ayat yang berarti Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya adalah
- الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
 - اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
 - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ
 - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
11. Berikut ini merupakan kandungan Surah Al-'Alaq, kecuali
- Allah memerintahkan agar Rasulullah saw. membaca tanda-tanda kebesaran Allah
 - Allah menurunkan Alqur'an pada malam Lailat ulqadr

